

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PDRB tertinggi berada di Kota Bandung yang merupakan ibu kota Jawa Barat sebesar 76947023,29 rupiah. Daerah dengan PDRB terendah yaitu Kabupaten Tasikmalaya sebesar 13866961.3 rupiah.
2. Model pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat menggunakan *Geographically Weighted Panel Regression* dengan pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* dan *Adaptive Exponential Kernel* berbeda-beda. Contoh modelnya yaitu :

- a. Model GWPR di Kabupaten Sumedang dengan pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* yaitu :

$$\hat{Y}_{it} = -492,58303 + 2776,8 X_{2,it} + -270595,0 X_{5,it}$$

- b. Model GWPR Kabupaten Sumedang dengan pembobot *Adaptive Exponential Kernel* yaitu :

$$\hat{Y}_{it} = -474,75021 + 2766,5 X_{2,it} - 272161,0 X_{5,it}$$

3. Model terbaik pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat menggunakan pembobot *Adaptive Exponential Kernel* karena memiliki nilai AIC terkecil dan R^2 terbesar. Nilai AIC didapat sebesar 2301,574 dan nilai R^2 sebesar 0,8303014.

Contoh model terbaik di Kota Bandung yaitu :

$$\hat{Y}_{it} = -891,52066 + 3356,731 X_{2,it} - 244178,31 X_{5,it}$$

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pemodelan *Geographically Weighted Panel Regression* dapat dilakukan menggunakan pembobot lainnya yaitu *adaptive tricube kernel* dan *adaptive bisquare kernel*.
2. Variabel bebas dapat ditambah dengan variabel lainnya seperti dana alokasi daerah, modal pemerintah dan investasi.

